

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pati

Halaman 10

Pemkab Pati Tebar Bingkisan Lebaran

PATI -Kalangan guru madrasah diniyah (Madin), guru TPQ, guru sekolah minggu serta penjaga SD non PNS, menerima bantuan kesejahteraan dari Pemkab Pati. Tak hanya itu, ribuan anak yatim pun ikut mendapatkan santunan bingkisan lebaran mendekati datangnya Lebaran beberapa pekan lalu.

Bantuan sebagai bentuk berbagi rasa yang disalurkan Pemkab Pati anggarannya mencapai Rp. 2,3 milyar.

"Kita bagian kepada para guru Madin, TPQ, dan Sekolah Minggu agar bisa ikut menikmati berkah Hari Raya Idul Fitri. Sekalipun itu bukan THR dan hanya bantuan kesejahteraan

dan belum bisa menggaji mereka," ujar Bupati Pati Haryanto.

Bupati Haryanto mewakili Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) setempat, juga membagikan sodaqah kepada penjaga SD non PNS sejumlah 338 orang. Mereka masing-masing menerima bantuan kesejahteraan senilai Rp 400 ribu.

"Nilainya per orang Rp 400 ribu dari Baznas dan anggarannya dihimpun dari kumpulan dari PNS, yaitu 2,5 % dari TPP dan infak dari PNS secara keseluruhan," paparnya.

Menurut Haryanto, bantuan seperti itu setidaknya bisa meringankan beban mereka, karena tidak termasuk gaji ke 13 maupun

gaji ke 14. "Sehingga berbagi rasa, mudah-mudahan sedikit bisa meringankan mereka," tuturnya.

Dalam kesempatan lain, bersama Sekda Suharyono, Asisten II Edy Sulistiyono, Kepala Dinas Sosial Subawi, Kepala DPUTR A Faisal, Kabag Kesra, serta dan Kabid Lalulintas Dishub, Bupati Haryanto juga memberikan bingkisan kepada juru parkir, tukang sapu, kepada tukang becak, dan anak yatim sejumlah 5ribu orang.

Bingkisan berisi beras, gula, minyak, biskuit, minimal dengan harapan, dalam sepekan terakhir, sebelum lebaran tidak belanja untuk kebutuhan sehari-hari. (gus/rif)